BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase keemasan (*golden age*) bagi anak usia 0 sampai 6 tahun untuk mendapatkan stimulasi pendidikan yang tepat. Pada jenjang ini, fokus utama pendidikan adalah mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental guna memastikan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Dalam proses ini, guru memegang peran sentral sebagai fasilitator yang memberikan rangsangan sesuai kebutuhan anak, sehingga bakat, minat, serta potensi anak dapat berkembang secara maksimal. Intervensi yang terencana di PAUD mencakup berbagai aspek, mulai dari nilai moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, hingga seni dan fisik motorik.

Dalam lingkup perkembangan fisik, terdapat perbedaan mendasar antara pertumbuhan dan perkembangan. Jika pertumbuhan bersifat kuantitatif yang ditandai dengan perubahan ukuran fisik, maka perkembangan lebih menekankan pada peningkatan kualitas fungsi individu, khususnya kemampuan motorik. Kemampuan motorik kasar, yang melibatkan koordinasi otot-otot besar untuk gerakan dasar seperti berjalan dan melompat (Gallahue, 2012), menjadi indikator utama kematangan fungsi saraf dan otot anak.

Salah satu aspek motorik kasar yang paling krusial namun sering terabaikan adalah keseimbangan. Urgensi keseimbangan terletak pada perannya sebagai fondasi atau "jangkar" bagi seluruh gerakan tubuh. Tanpa kemampuan menjaga keseimbangan yang baik, anak akan kesulitan melakukan gerakan koordinasi yang lebih kompleks. Keseimbangan bukan sekadar kemampuan berdiri tegak,

melainkan titik sentral yang memungkinkan anak mengontrol tubuhnya saat berpindah tempat (lokomotor) maupun saat mengolah objek (manipulatif). Jika aspek keseimbangan ini tidak terasah sejak dini, anak berisiko mengalami hambatan dalam ketangkasan fisik, bahkan dapat menurunkan kepercayaan diri mereka saat berinteraksi di lingkungan sosial (Wiyani, 2014).

Namun pada realitanya, banyak anak usia 5-6 tahun yang masih menghadapi kendala signifikan dalam penguasaan motorik kasar. Permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya stabilitas tubuh, kurangnya akurasi dalam bergerak, serta keterbatasan kelincahan. Data menunjukkan bahwa koordinasi gerak yang buruk sering kali berakar dari lemahnya kontrol keseimbangan tubuh. Oleh karena itu, diperlukan aktivitas fisik yang tidak hanya terstruktur, tetapi juga mampu menantang stabilitas tubuh anak secara menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan drumband.

Drumband merupakan aktivitas fisik kompleks yang menuntut sinkronisasi tingkat tinggi antara pendengaran, ritme, dan gerak tubuh. Dalam drumband, urgensi keseimbangan diuji secara nyata; anak harus mampu berjalan seirama (marching) sambil membawa beban instrumen musik, sekaligus menggerakkan tangan untuk memukul alat musik secara konsisten (Jessika, 2020). Aktivitas ini memaksa tubuh untuk menjaga pusat gravitasi tetap stabil di tengah gerakan yang dinamis. Dengan demikian, drumband berfungsi sebagai media edukatif yang sangat efektif untuk melatih kekuatan otot, konsentrasi, dan terutama keseimbangan dinamis anak.

TK Kartika I-48 Tarutung menjadi subjek penelitian yang menarik karena prestasi konsisten yang diraihnya dalam berbagai kompetisi drumband tingkat

taman kanak-kanak. Keberhasilan sekolah ini dalam mempertahankan performa juara mengindikasikan adanya kualitas motorik kasar khususnya aspek keseimbangan dan koordinasi yang unggul pada siswanya. Fenomena ini menunjukkan bahwa pola latihan drumband di TK Kartika I-48 memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan fisik anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai manifestasi kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas ini. Peneliti ingin memetakan sejauh mana kegiatan drumband dapat menjadi sarana stimulasi fisik yang efektif. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun pada Kegiatan Drumband di TK Kartika I-48 Tarutung"**.

1.2 Fokus Penelitian

Mengingat luasnya cakupan perkembangan anak usia dini, maka peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian ini pada analisis kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dalam konteks aktivitas drumband. Penekanan penelitian diarahkan pada bagaimana gerakan-gerakan terstruktur dalam drumband berperan sebagai media stimulasi fisik di TK Kartika I-48 Tarutung.

1.2.1 Atribut Penelitian

Atribut utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah komponen-komponen motorik kasar yang menjadi fondasi gerak anak. Meskipun aktivitas drumband melibatkan berbagai unsur fisik, atribut yang dianalisis secara mendalam meliputi:

1. Keseimbangan (*Balance*): Kemampuan anak mempertahankan posisi tubuh saat bergerak maupun diam.

2. Koordinasi: Keselarasan antara gerakan tangan, kaki, dan indra pendengaran saat memainkan alat musik.
3. Kelincahan (*Agility*): Ketangkasan anak dalam mengubah arah atau mengikuti pola barisan drumband

1.2.2 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih mendalam dan spesifik, peneliti menetapkan batasan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian: Terbatas pada anak didik kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Kartika I-48 Tarutung yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.
2. Aspek Motorik: Penelitian ini berfokus secara spesifik pada aspek keseimbangan tubuh anak.
3. Konteks Aktivitas: Pengamatan dilakukan pada gerakan-gerakan spesifik drumband yang menuntut kontrol keseimbangan tinggi, seperti berjalan di tempat, berjalan maju dengan formasi, serta sikap tubuh saat memegang dan memainkan instrumen musik dalam durasi tertentu.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Bagaimana analisis kemampuan motorik kasar pada aspek keseimbangan anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan drumband di TK Kartika I-48 Tarutung?"

Agar analisis lebih mendalam, rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana kemampuan keseimbangan statis anak usia 5-6 tahun saat berada dalam posisi diam memegang instrumen musik atau melakukan gerakan transisi seperti berjinjit ?
2. Bagaimana kemampuan keseimbangan dinamis anak usia 5-6 tahun saat melakukan gerakan lokomotor seperti berjalan mengikuti irama, mengayunkan kaki, dan melakukan manuver formasi sambil membawa beban instrument ?
3. Bagaimana profil capaian perkembangan motorik kasar anak secara keseluruhan melalui indikator-indikator keseimbangan yang diterapkan dalam kegiatan drumband tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan profil kemampuan motorik kasar pada aspek keseimbangan anak usia 5-6 tahun saat mengikuti kegiatan drumband di TK Kartika I-48 Tarutung. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan keseimbangan statis anak usia 5-6 tahun saat berdiri tegak sambil memegang atau memainkan instrumen drumband dalam posisi diam.
2. Mendeskripsikan kemampuan keseimbangan dinamis anak usia 5-6 tahun saat melakukan gerakan lokomotor, seperti berjalan atau melakukan manuver formasi dalam kegiatan drumband.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), khususnya mengenai stimulasi perkembangan fisik motorik melalui seni musik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau data pendukung bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam mengoptimalkan potensi fisik anak.

2. Manfaat praktis

   Secara praktis, penelitian ini memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

   a. Bagi Anak Didik

      Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, di mana anak tidak hanya bermain musik tetapi juga secara tidak sadar melatih koordinasi dan keseimbangan tubuhnya.

   b. Bagi Pendidik (Guru)

      Memberikan gambaran mengenai potensi kegiatan drumband sebagai media pembelajaran fisik motorik yang efektif. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam merancang variasi latihan yang lebih fokus pada penguatan keseimbangan anak.

c. Bagi Sekolah (TK Kartika I-48 Tarutung):

Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler drumband agar tetap menjadi unggulan yang tidak hanya berorientasi pada prestasi lomba, tetapi juga pada aspek perkembangan motorik siswa.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan mendalam mengenai implementasi teori perkembangan motorik dalam praktik lapangan, serta mengasah keterampilan peneliti dalam melakukan observasi klinis terhadap perkembangan anak usia dini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY